

**EVALUASI PENGETAHUAN BIDAN TENTANG INISIASI MENYUSU DINI
(IMD) DI KECAMATAN IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Finda Uri Nawangsari¹, Ratih Kumorojati²

INTISARI

Latar Belakang: Sebagai fasilitator inisiasi menyusui dini, bidan merupakan tenaga kesehatan yang paling berperan dalam melaksanakan IMD karena ibu tidak dapat melakukan IMD tanpa bantuan dan fasilitas dari bidan. Berdasarkan data yang diperoleh di Kecamatan Imogiri pada satu bulan terakhir yaitu bulan Juni dari 52 persalinan hanya 25% yang berhasil melakukan IMD, 50% tidak berhasil dilakukan IMD, dan 25% tidak dilakukan IMD.

Tujuan: Untuk mengetahui evaluasi pengetahuan bidan tentang inisiasi menyusui dini di Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif dengan pendekatan waktu cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Sampel yang didapatkan sebanyak 32 bidan di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Analisis data menggunakan rumus distribusi frekuensi.

Hasil: Hasil evaluasi menunjukkan seluruh bidan memiliki pengetahuan yang baik tentang inisiasi menyusui dini sebanyak 32 orang (100%).

Kesimpulan: Evaluasi pengetahuan bidan tentang IMD secara keseluruhan diketahui pada kategori baik, sehingga dapat mendukung keberhasilan proses IMD dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Bidan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

¹ Mahasiswa Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**EVALUATION OF MIDWIFERY KNOWLEDGE ABOUT EARLY
BREASTFEEDING INITIATION (IMD) IN IMOGIRI REGENCY
BANTUL YOGYAKARTA 2014**

Finda Uri Nawangsari¹, Ratih Kumorojati²

ABSTRACT

Background: As a facilitator early breastfeeding initiation, midwives is health workers who most plays a role in carrying out early breastfeeding initiation because mothers are not able to do early breastfeeding initiation without help and facilities of midwives. Based on the data obtained from Imogiri in the last month in June from the 52 childbirths, only 25 percent successfully do IMD, 50% could not be done, and 25% cannot be done of early breastfeeding initiation.

Objective: To know the evaluation of midwifery knowledge about early breastfeeding initiation (IMD) In Imogiri Regency Bantul Yogyakarta 2014.

Method: Research design used is descriptive quantitative with cross sectional approach. Sampling technique which is used is total sampling. Samples obtained by as many as 32 midwives in Imogiri Bantul. Data analysis is used equations frequency distribution.

Result: The evaluation results showed the whole midwife has good knowledge about early breastfeeding initiation as many as 32 people (100%).

Conclusion: Evaluation of midwife knowledge about the overall early breastfeeding initiation is known in good categories, so it can support the success of the early breastfeeding initiation process and improving public health.

Key Words : Knowledge, Midwifery, Early Breastfeeding Initiation (IMD)

¹ Student of Study Program Midwifery School of Health of Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer School of Health of Achmad Yani Yogyakarta